

Implikatur percakapan khusus karakter utama dalam animasi manga toon "The Journey" berdasarkan sudut pandang Gazdar

Ummi Hasanah^{1*}, Mellinda Raswari Jambak², Madinatul Munawwarah³

^{1,2,3}Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *200301110170@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

animasi; implikatur;
implikatur khusus; the
journey

Keywords:

animation; implicature;
special implicature; the
journey

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk: (1) memaparkan bentuk implikatur khusus dalam animasi "The Journey" berdasarkan perspektif Gazdar; dan (2) mengungkapkan implikatur khusus pada animasi "The Journey" berdasarkan perspektif Gazdar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah anime "The Journey" produksi Manga Toon, sedangkan sumber sekunder adalah jurnal dan buku-buku yang berhubungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tonton, teknik simak, dan teknik catat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni ditemukan bentuk implikatur khusus dalam animasi "The Journey" produksi Manga Toon dan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar sebanyak 5 bentuk implikatur (2) fungsi implikatur khusus dalam anime "The Journey" produksi Manga Toon berdasarkan perspektif Gardar antara lain (a) untuk memberikan fakta-fakta dalam kebahasaan, untuk memberi penjelasan lebih mendalam; (b) yaitu untuk menyambungkan komunikasi, untuk menjelaskan kegunaan fakta-fakta dalam kebahasaan

ABSTRACT

The writing of this article aims to: (1) describe the form of special implicature in "The Journey" animation based on Gazdar's perspective; and (2) reveal the special implicature in "The Journey" animation based on Gazdar's perspective. This research is a qualitative research. The primary data source in this research is the anime "The Journey" produced by Manga Toon, while the secondary sources are related journals and books. The data collection techniques used are watching technique, listening technique, and note-taking technique. The results obtained from this study are that there are five forms of special implicature in the animation "The Journey" produced by Manga Toon and Toei Animation based on Gazdar's perspective (2) the functions of special implicature in the anime "The Journey" produced by Manga Toon based on Gardar's perspective include (a) to provide facts in language, to provide a more in-depth explanation; (b) namely to connect communication, to explain the use of facts in language.

Pendahuluan

Bahasa adalah alat bagi manusia untuk berkomunikasi dengan sesamanya guna bertahan hidup dan berinteraksi secara lahir dan batin (Sirbu, 2015). Seperti yang kita tahu bahwa komunikasi adalah bagian yang paling penting untuk menjalani kehidupan. Tidak dapat disangkal bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi. Amberg dan Vause (Amberg & Vause, 2009) menunjuk bahwa "bahasa pada



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dasarnya adalah alat komunikasi, dan komunikasi hampir selalu terjadi dalam segala macam konteks sosial” (Hasanah et al., 2023).

Ada banyak cara fungsional komunikasi namun bahasa adalah unit utamanya. Ketika orang mengenal bahasa, mereka dapat menggunakan untuk menyampaikan dan bertukar pesan, menyampaikan ide, mengungkapkan perasaan dan untuk mempertahankan hubungan sosial mereka. Menurut Mohamed (Mohamed, 2016), orang dapat bertukar pengetahuan, kepercayaan, pendapat, keinginan, ancaman, perintah, kasih sayang, janji, pernyataan, perasaan, mengungkapkan perasaan, dan sebagainya, kunci intinya adalah terdapat dalam bahasa ketika berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa adalah titik kunci dalam komunikasi. Komunikasi yang baik dan efektif membutuhkan pemahaman dan pemahaman yang baik adalah yang mampu menyampaikan hubungan antara bahasa dan penggunanya.

Namun secara kultural, alih-alih menyampaikan pesan melalui komunikasi secara langsung, terkadang kita mengatakannya secara tidak langsung (Fisher-Yoshida et al., 2012). Lebih-lebih lagi, simbol yang digunakan penutur dalam percakapan dalam komunikasi tidak hanya mengacu pada mitra tutur tetapi juga untuk mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, dalam beberapa kondisi komunikasi, kata-kata mengucapkan lebih dari apa yang mereka katakan. Hang (Hang, 2013, p. 13) mengatakan bahwa setiap ujaran dipandang sebagai alternative untuk mengungkapkan berbagai proposisi, sebagian secara eksplisit, sebagian lainnya secara implisit. Banyak pengguna bahasa menggunakan bahasa berdasarkan kebutuhan mereka karena tidak ada yang akurat dan aturan yang disepakati secara internasional dalam menggunakan bahasa (Martini, 2018). Mengenai masalah ini, Gadzar (1979), sebagaimana dikemukakan dalam Chapman dan Clark, mengatakan bahwa pragmatik berhubungan dengan makna ucapan-ucapan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan dengan referensi langsung ke kebenaran kondisi kalimat yang diucapkan (Chapman & Clark, 2014). Sehubungan dengan masalah ini, implikatur adalah Ranah pragmatik yang meneliti makna dalam tuturan penutur tidak seperti apa dikatakan, dan sangat sering dikaitkan dengan pengertian atau tingkat kesopanan bahkan ketidaksopanan pembicara dalam berkomunikasi (Chapman & Clark, 2014).

Grice (1967) memperkenalkan istilah “implikatur” untuk mengacu pada implikasi yang dimaksud sebuah ujaran (Hang, 2013, p. 27). Istilah “implikatur” digunakan oleh Grice (Grice, 1975) untuk menjelaskan sesuatu yang disiratkan, disarankan, atau dimaksudkan oleh pembicara, berbeda dari apa yang secara harfiah dalam apa yang mereka ucapkan (Brown et al., 1983). Hang menunjukkan bahwa dalam implikatur sebuah ujaran yang disampaikan dan memiliki tambahan makna di belakangnya, itu disebut implikatur percakapan. Brown juga menunjukkan bahwa pengertian percakapan implikatur yang diturunkan dari prinsip umum percakapan ditambah sejumlah maksim yang biasanya dipatuhi penutur umumnya disebut "prinsip kerjasama" (Hang, 2013, p. 31). Meskipun demikian, Hang berpendapat implikatur percakapan merupakan salah satu topik sentral dalam semantik dan pragmatik yang tampaknya kita tahu lebih banyak tentang mereka dalam teori daripada praktik (Hang, 2013, p. 2). Penting untuk memahami implikasi dari ucapan untuk mencegah kesalahpahaman dan untuk mengetahui apa arti yang ingin disampaikan oleh pembicara komunikasi. Pengertian

implikatur, khususnya implikatur percakapan dalam komunikasi sangat penting. Implikatur percakapan mungkin saja terjadi dalam percakapan sehari-hari secara alami (Martini, 2018).

Studi tentang analisis implikatur percakapan sangat banyak dilakukan (Risdianto, 2011) yang mengungkapkan implikatur khusus dalam serial “Happy Prince”, lalu ada analisis antara film dan bahasa atau kritik sosial (Lestari et al., 2020). Beberapa fokus pada analisis linguistik tertentu seperti kartun (Fauzi et al., 2020), film (Yulianti & Utomo, 2020), pertunjukan TV, serial (Kurnia et al., 2019), dan bentuk teks tertulis lainnya (Igwedibia, 2018). Beberapa penelitian juga lebih menekankan pada naskah film, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dewiyana, 2019), atau (Agustina, 2018). Semua studi yang disebutkan di atas telah menjelaskan bagaimana implikatur percakapan digunakan oleh karakter dalam film untuk mengakui sentralitas konsep percakapan dalam hidup kita. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami ingin mengungkap implikatur percakapan dalam mengkomunikasikan naskah anime The Journey produksi Manga Toon sebagai sumber data. Sesuai dengan latar belakang di atas, penulis ingin mengungkap informasi jenis implikatur percakapan banyak ditemukan dalam animasi The Journey produksi Manga Toon.

The Journey merupakan anime kolaborasi Jepang dan Arab Saudi. Jadi jangan bingung kalau anime ini punya 3 sebutan yaitu Ar- Rihlah (Arab), Taiko Arabia Hantou de ni Kiseki to Tataki no Monogatari (Jepang) dan The Journey (Inggris). Digarap oleh studio Manga Productions (Arab Saudi) dan Toei Animation (Jepang) yang dibuat movie dengan durasi 1:49 menit, rilis pada bulan Juni 2021. Sangat berbeda dari anime pada umumnya karena menyediakan dubing dalam bahasa Arab dan Jepang. Tokoh utamanya seorang pemuda tampan pembuat tembikar bernama Aws, dia ini punya masa lalu yang kelam pada akhirnya dia memutuskan untuk mengikuti pertempuran dalam rangka melindungi kota Makkah dari serangan pasukan Abrahah. Pasukan Abrahah membawa seluruh pasukannya beserta gajah, jumlah pasukan Makkah bahkan tidak ada setengah dari pasukan Abrahah. Namun tidak ada yang tidak mungkin dengan kuasa Tuhan, Mukjizat-Nya datang di akhir pertempuran membuat pasukan Abrahah luluh seketika. Banyak pelajaran yang bisa diambil dari serial anime ini, mukjizat – mukjizat yang diberikan Tuhan kepada hambanya yang terus berjuang, pantang menyerah dan tetap beriman. Dikisahkan juga mukjizat yang diperoleh pengikut Nabi Musa dan Nabi Hud yang berjuang bangkit melawan perbudakan yang sangat kejam.

Makna implikatur menurut Gazdar adalah suatu proposisi yang mana dalam sebuah konteks itu dikonotasikan menjadi suatu ujaran kalimat, walaupun sebelumnya proposisi tersebut tidak menjadi suatu hal yang diungkapkan (Gazdar, 1979, p. 75). Sedangkan menurut Gunarwan terjadinya implikatur ini disebabkan oleh adanya kenyataan mengenai suatu ujaran yang memiliki implikasi berbentuk proposisi yang sesungguhnya tidak merupakan bagian dari tuturan tersebut (Rustono, 1999). Mengenai implikatur percakapan menurut Grice dan Gazdar merupakan suatu implikasi pragmatis dalam percakapan karena adanya pelanggaran prinsip percakapan. Berkaitan dengan implikasi pragmatis, implikatur percakapan di sini diartikan sebagai pernyataan implikatif atau proposisi Pernyataan implikatif atau proposisi sendiri adalah apa yang

mungkin disiratkan, dimaksudkan maupun diartikan oleh penutur dengan apa yang sebenarnya dikatakan oleh penutur itu berbeda (Rustono, 1999).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah bentuk penelitian yang memaparkan atau menggambarkan objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada (Abdussamad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dikarenakan: (1) Peneliti dalam penelitian memaparkan bentuk implikatur khusus dan implikatur umum dalam animasi "The Journey" produksi Manga Toon dan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar; (2) Peneliti bersifat menjelaskan data dan fungsi implikatur khusus dan implikatur umum terhadap komunikasi pada animasi "The Journey" produksi Manga Toon dan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar. Sumber data primer yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah film animasi "The Journey" produksi Manga Toon dan Toei Animation. Sedangkan sumber primer yang digunakan adalah buku, artikel, berita, dan juga jurnal terkait implikatur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tonton, teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan diskusi teman sejawat dan juga diskusi dengan para ahli.

Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian terkait tentang bentuk-bentuk implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus beserta fungsi implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus tersebut dalam anime "The Journey" perspektif Gerald Gazdar. Berikut ini pemaparannya:

Bentuk Implikatur Percakapan Umum dan Implikatur Percakapan Khusus dalam Anime "The Journey"

Setelah peneliti menonton anime "The Journey", peneliti menemukan data terkait bentuk-bentuk implikatur percakapan. Bentuk-bentuk tersebut terbagi menjadi dua jenis berdasarkan perspektif Gerald Gazdar, yaitu implikatur percakapan umum dan implikatur percakapan khusus. Adapun implikatur ini merupakan termasuk dalam kajian pragmatik. Implikatur adalah suatu proposisi yang mana di dalam sebuah konteks itu dikonotasikan menjadi suatu ujaran kalimat, walaupun sebelumnya proposisi tersebut tidak menjadi suatu hal yang diungkapkan (Gazdar, 1979).

Berdasarkan pada teknik pengumpulan data, validasi data, dan analisis data yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan delapan belas bentuk implikatur percakapan berdasarkan jenis implikatur percakapan umum dan berdasarkan jenis implikatur percakapan khusus dalam anime "The Journey" yang diproduksi oleh Manga Toon yang peneliti ringkas dalam tabel 1.

Tabel 1. Bentuk implikatur berdasarkan jenis Implikatur percakapan Gazdar

| Jenis Implikatur | Bentuk Percakapan |
|------------------------------|--|
| Implikatur percakapan khusus | Sebuah jawaban sederhana antara Ya atau Tidak |
| | Penutur tidak mengindahkan (mengabaikan) maksim tingkah laku |
| | Tanggapan yang mengabaikan maksim relevansi |

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1 tentang bentuk implikatur percakapan khusus, peneliti menemukan beberapa bentuk implikatur percakapan khusus dalam anime "The Journey" yang diproduksi oleh Manga Toon. Adapun bentuk implikatur percakapan tersebut terbagi pada 4 bagian berdasarkan perspektif Gerald Gazdar dan pada setiap jenis digolongkan pada beberapa bentuk kalimat implikatur. Berikut pemaparannya:

Implikatur Percakapan Khusus

Implikatur percakapan khusus adalah cara menyampaikan makna tambahan atau tersembunyi melalui percakapan dengan mengikuti aturan-aturan dan prinsip-prinsip tertentu dalam berbicara dan berinteraksi secara verbal. (Rhamadani et al., 2022). Adapun bentuk implikatur khusus adalah sebuah jawaban antara Ya atau Tidak untuk sebuah pertanyaan, penutur mengindahkan atau tidak adanya maksim tingkah laku, tanggapan mengabaikan maksim relevansi dan tanggapan yang tampak mengabaikan maksim relevansi. Pemaparannya sebagai berikut:

Sebuah Jawaban Sederhana Antara Ya atau Tidak

Sebuah interaksi antara penutur dan mitra tutur yang bermakna jawaban ya atau tidak, dengan menggunakan kata pernyataan yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman makna tambahan, untuk menjawab pertanyaan dari penutur (George, 1996, p. 74). Peneliti menemukan jenis implikatur ini dalam film animasi "The Journey" hasil kolaborasi antara Manga Toon dan Toei Animation.

(1)

زرا را : أتريد الحروب وحدك ثانية؟

عوس: من يدرى؟

زرا را : ول يكن سأجاريك في ما تريده.

Zurara : Apakah kau ingin melarikan diri lagi?

Aws : Mungkin, siapa yang tahu. Baiklah. Aku akan mengikutimu! (The Journey, 2021, 01.07. 53 – 01.08.00).

Adanya pertanyaan "Apakah kau ingin melarikan diri lagi?" tidak bisa dipahami tanpa memahami kisah Zurara dan Awas di masa lampau. Apa yang dimaksud Zurara dengan kata "melarikan diri lagi", dan mengapa Aus menanggapinya dengan sebuah candaan. Bukan berupa jawaban mutlak "Ya" atau "Tidak. Dengan diberikannya sebuah

jawaban yang memerlukan pengetahuan tambahan daripada mitra tutur, sehingga terjadilah implikatur.

Bentuk jawaban dari Aws merupakan jawaban yang serupa dari implikatur percakapan khusus jawaban Tidak, yang artinya Aws hanya menanggapi pertanyaan Zurara dengan gurauan kata “mungkin”.

(2)

عوس : زرارا... .

زارا : اذهب و دعهم لي .

عوس: لن أعيد ما فعلت و أتركك.

زارا: فعلت حين ما صواب يا عوس

Aws : Zurara...

Zurara : Serahkan mereka padaku.

Aws : Tapi aku tak mau meninggalkanmu lagi

Zurara : Pilihanmu pada waktu itu benar (The Journey, 2021, 01.16. 19 – 01.16.25).

Percakapan antara Aws dan Zurara pada bagian ini juga mengandung implikatur. Pada saat mereka berdua berada pada barisan peperangan paling depan saat menghadapi Abrahah mereka kebingungan bagaimana mengalahkan pasukan Abrahah yang memiliki kekuatan tentara yang sangat kuat, apalagi mereka menunggangi gajah. Lalu, Zurara berkata pada Aws untuk menyerahkan prajurit Abrahah padanya agar Aws bisa fokus untuk membunuh kawanan gajah yang ditunggangi Abrahah, sang pemimpin pasukan. Namun, Awn bukannya menjawab Ya atau Tidak atas permintaan Zurara. Ia malah menjawab “Tapi aku tak mau meninggalkanmu lagi” yang tidak akan bisa dipahami jika tidak memiliki pemahaman lebih terhadap masa lalu keduanya. Jika kita memahami masa lalu yang dialami Aws dan Zurara kita dapat menyimpulkan bahwa jawaban Aws artinya adalah “Tidak”. Ia tidak mau meninggalkan Zurara lagi, karena pada masa lampau Aws pernah meninggalkan Zurara.

Penutur Tidak Mengindahkan (Atau Mengabaikan) Maksim Tingkah Laku

Penutur mengatakan tuturan yang tidak mengindahkan atau mengabaikan maksim tingkah laku dengan menyingkat kata atau mempersingkat tuturan yang dituturkan dengan tujuan tertentu dari penutur dan membuat mitra tutur memerlukan pengetahuan lebih untuk memahaminya (Yule, 1996).

(3)

الأب: و أرحل و أضع طرح عن من يعتض على بين الله؟ أ هذا ما تقصده يا عوس!

عوس: لا يا أمي، و إنا أريد أن أنوب عنك في القتال.

Ayah Mertua : Aku tidak bisa membiarkan orang menghina Tuhan.

Aws : Baiklah. Tapi biarkan aku yang tetap di Mekah (The Journey, 2021, 11.46 – 12.00).

Pada awal animasi, dipaparkan adegan mengenai umat muslim Mekkah yang mulai bersemangat untuk melawan pasukan Abrahah yang ingin merampas wilayah mereka. Akan tetapi terdapat golongan lain yang tidak ingin berperang dan memilih untuk merelakan Makkan untuk diambil alih oleh Abrahah karena mereka merasa melawan Abrahah adalah sebuah kemustahilan. Aws menyarankan Istri dan keluarga istrinya untuk bergabung dengan mereka yang ingin mengungsi pergi dari Mekkah. Namun, sang ayah mertua menolaknya dan mengatakan bahwa ia tidak bisa melihat Allah dihina. Aws mengabaikan ujaran tersebut tanpa mengatakan penolakan atau persetujuan yang mana merupakan pelanggaran terhadap maksim tingkah laku.

Tanggapan yang Mengabaikan Maksim Relevansi

Tanggapan yang mengabaikan maksim relevansi adalah tanggapan yang digunakan untuk mengalihkan pertanyaan atau menyanggahnya dan mengalihkan menjadi topik baru. Hal tersebut ditujukan agar mitar tutur tidak terfokus pada topik bahasa sebelumnya dan beralih untuk memperhatikan bahasan yang ingin digiring oleh penutur (Islamiyah, 2022).

(4)

زرا라 : نحن لا نعرف عنهم شيئاً. دع عوسا يبدأ نزالك يختبر قوّتهم و يظهرها.

القاعد نزار: و لكن يا عوس...

عوس : لا تعلق فأنا لا أعتقد أن أكون كأس في ذلك.

Zurara : Biar Aws dulu dan kita lihat kemampuan mereka.

Pemimpin Nizar : Tapi...

Aws : Aku tidak berniat untuk dibunuh (The Journey, 2021, 56.58 – 57.08).

Pada percakapan di atas mengandung implikatur percakapan khusus berupa pelanggaran maksim relevansi. Keadaan tersebut terjadi ketika pasukan kaum muslimin di harapkan oleh garda pertama pasukan Abraham. Mereka merasa memang benar bahwa kekuatan pasukan Abrahah sangat jauh di atas kekuatan pasukan muslimin. Akhirnya, tercetuslah sebuah usul dari Zurara agar mereka mencoba untuk melihat sejauh mana kekuatan lawan dalam bertarung dengan meminta Aws untuk berduel dengan salah satu prajurit Abrahah. Usulan tersebut ditolak oleh pimpinan mereka karena ia merasa sebagai percobaan pertama harusnya ia sebagai pemimpin yang dikorbankan. Alih-alih menjawab atau menengahi perselisihan pendapat, Aws malah berlari menuju lawan dan berkata "Aku tidak berniat untuk dibunuh" yang sama sekali tidak berhubungan dengan percakapan antara Zurara dan pimpinan perang. Diperlukan pemahaman lebih untuk menyimpulkan bahwa maksud Aws adalah "ia akan berusaha sebaik mungkin" untuk menang dalam pertarungan percobaan. Jawaban Aws merupakan implikatur khusus berupa pelanggaran maksim relevansi yang ditujukan untuk mengalihkan pertikaian antara Zurara dan pimpinan perang.

(5)

زرا라: إذا كنت تشعر بالخوف فدعوني أتولى ذلك يا عوس!

عوس: سأسمح لك بأن تقاتل قبلي إنْ ابتعدت لي طعاماً .

Zurara: Aws, biar kugantikan kalau kau ketakutan.

Aws: Kalau soal mentraktir makanan, kau boleh menggantikanku (The Journey, 2021, 57. 24 – 57.30).

Kejadian yang mengandung implikatur khusus berupa pelanggaran maksim relevansi yang kedua adalah ketika Aws memutuskan untuk menjadikan dirinya sebagai yang pertama dalam percobaan pertarungan. Zurara berkata "Biar kugantikan kalau kau ketakutan", namun Aws tidak menanggapi dengan jawaban yang relevan. Malah mengatakan "Kalau soal mentraktir makanan, kau boleh menggantikanku" yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan peperangan. Pada adagan sebelumnya dijelaskan bahwa Zurara adalah pemuda yang sanga gemar makan, maka tujuan Aws mengatakan jawaban demikian adakah untuk mengalihkan pertanyaan Zurara ke arah Lelucon atau Ejekan untuk meringankan suasana agar tidak terlalu menyeramkan.

Fungsi Implikatur Percakapan Khusus Dalam Animasi " The Journey" Produksi Manga Toon yang Berkolaborasi dengan Toei Animation

Tabel 2. Fungsi implikatur khusus berdasarkan jenis Implikatur percakapan Gazdar

| Jenis Tuturan | Bentuk Percakapan | Fungsi |
|------------------------------|--|--|
| Implikatur Percakapan Khusus | Sebuah jawaban sederhana antara Ya atau Tidak | Menjelaskan fakta-fakta dalam kebahasaan |
| | Penutur tidak mengindahkan (mengabaikan) maksim tingkah laku | Menjawab pertanyaan yang telah terjawab |
| | Tanggapan mengabaikan relevansi yang maksim | Mengalihkan pembicaraan |

Fungsi dari adanya implikatur khusus tentunya sangat beragam. Tujuan dari implikatur khusus dalam percakapan adalah untuk menyampaikan atau memahami makna tambahan yang tidak secara langsung diungkapkan melalui kata-kata yang digunakan. Implikatur khusus dapat memiliki beberapa tujuan, antara lain: memberikan informasi tambahan, menyampaikan pesan dengan lebih halus, mengungkapkan sikap atau perasaan, mengarahkan percakapan, menciptakan relevansi, memahami makna tersirat, dan meningkatkan efisiensi percakapan (Alvianto, 2022). Dalam animasi "The Journey" hasil kolaborasi antara Manga Toon dan Toei Animation peneliti menemukan fungsi implikatur percakapan khusus diantaranya memberikan fakta-fakta kejadian dalam kebahasaan dan menyertainya dengan penjelasan.

Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Memberikan fakta-fakta faktual dalam kebahasaan

Fungsi dalam memberikan fakta-fakta faktual dalam kebahasaan maksudnya adalah memaparkan bahwa terdapat fakta dalam kebahasaan yang menangkap bahwa dalam percakapan secara lahiriyah tidak selalu memiliki keterkaitan atau bahkan tidak berhubungan satu sama lain dan bisa jadi saling berlawanan, akan tetapi jika ditinjau secara lebih seksama akan terlihat bahwa daripadanya terdapat sebuah hubungan (Pudyastuti & Zamzani, 2019). Dalam animasi "The Journey" hasil kolaborasi antara Manga Toon dan Toei Animation fungsi implikatur jenis ini banyak ditemukan dalam percakapan antara kaum muslimin dan pasukan Abrahah yang selalu berakhir dengan percekatan dan pertengkar.

2. Menjawab pertanyaan yang telah terjawab

Maksud dari fungsi implikatur ini adalah untuk memberikan jawaban retoris terhadap pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban. Penutur menanyakan sesuatu yang tidak perlu dijawab dan mitra tutur memberikan jawaban yang tidak sesuai atau dalam bentuk pertanyaan kembali. Dalam animasi "The Journey" hasil kolaborasi antara Manga Toon dan Toei Animation fungsi implikatur jenis ini banyak ditemukan dalam percakapan antara Zurara dan Aws. Zurara yang terkenal ketus, sompong, dan menyebalkan adalah seseorang yang gemar memberikan pertanyaan retoris pada Aws. Aws yang sabar senantiasa menanggapinya dengan senyuman karena ia telah menganggap Zurara seperti saudaranya sendiri.

3. Mengalihkan pembicaraan

Mengalihkan pembicaraan adalah fungsi dari implikatur yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut biasa dilakukan oleh penutur dengan membelokkan pembahasan atau membawa sebuah topik baru agar mengacaukan fokus mitra tutur (Sinungharjo, 2019). Dalam animasi "The Journey" hasil kolaborasi antara Manga Toon dan Toei Animation fungsi implikatur jenis ini banyak ditemukan dalam percakapan antara Aws dan keluarganya. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan tidak relanya keluarga Aws melihatnya turun berperang. Aws yang tetap kokoh dengan pilihannya kerap kali mengalihkan bahasan dengan pembahasan lain saat keluarganya membahas terkait larangan keikutsertaan Aws untuk berperang mempertahankan Ka'bah.

Kesimpulan dan Saran

Bentuk implikatur khusus pemeran utama dalam animasi "The Journey" produksi Manga Toon yang berkolaborasi dengan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar sebanyak lima implikatur khusus. Fungsi implikatur khusus dalam animasi "The Journey" produksi Manga Toon yang berkolaborasi dengan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar antara lain: (a) memberikan fakta-fakta dan gejala dalam kebahasaan dengan sebuah penjelasan; (b) memaparkan fakta-fakta dan gejala kebahasaan yang terdapat dalam dialog antara penutur dan mitra tutur. Animasi "The Journey" produksi Manga Toon yang berkolaborasi dengan Toei Animation berdasarkan perspektif Gazdar memiliki 5 adegan yang mengandung implikatur percakapan khusus. Peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dari implikatur khusus tidak semuanya terdapat

dalam animasi "The Journey" melaikan sesuai dengan bentuk implikatur percakapan yang ada.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Agustina, D. S. (2018). *Conversational Implicature in Movie Script Tangled*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Alvianto, M. R. (2022). Implikatur Percakapan dalam Channel YouTube Kowardan-19: Kajian Pragmatik. *Jurnal SAPALA*.
- Amberg, J. S., & Vause, D. J. (2009). *American English: History, Structure, and Usage*. University Press Cambridge.
- Brown, Gillian, & Yulie, G. (1983). *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Chapman, S., & Clark, B. (2014). *Pragmatic Literary Stylistics*. Palgrave Macmillan.
- Dewiyana, S. L. (2019). *An analysis of Conversational Implicature in Avengers: Age of Ultron movie script*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fauzi, A. I., Al-muhammady, F. H., & Maki, A. (2020). Fenomena Implikatur Percakapan Dalam Film Animasi Salahuddin Al Ayyubi Perspektif Grice (Kajian Pragmatik). *Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 392–403.
- Fisher-Yoshida, B., Geller, K. D., & Amacom. (2012). Communicating across cultural differences : transnational leadership. Amazon.
- Gazdar, G. (1979). *Pragmatics: Implicature, Presupposition, and Logical Form* (Academic P).
- Grice, H. P. (1975). Logic and Conversation. *Speech Acts*, 41–58.
https://doi.org/10.1163/9789004368811_003
- Hasanah, U., Said, M., & Zawawi, M. (2023). Social Conflict In The Novel Sangkakala Di Langit Andalusia By Hanum Salsabila And Rangga Almahendra. *The 5th Annual International Conference on Linguistics, Literature, and Media (AICOLLIM)*, 292–303.
- Igwedibia, A. (2018). Grice's Conversational Implicature: A Pragmatics Analysis of Selected Poems of Audre Lorde. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(1), 120–129. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.1p.120>
- Islamiyah, N. (2022). Implikatur Percakapan Antartokoh dalam Film Cek Toko Sebelah Karya Ernest Prakasa. *Prawara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.20884/1.jpbsi.2022.3.1.4343>
- Kurnia, S., Rafli, Z., & Anwar, M. (2019). Implikatur Percakapan dalam Gelar Wicara Indonesia Lawak Klub. *Deiksis*, 11(03), 257–268.
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v11i03.3802>
- Lestari, O. A., Sahara, R. M., Ardhini, Z. A., & Chusna, I. (2020). Mitos dan Kritik Lingkungan dalam Film Aquaman (2018). *Buletin Al-Turas*, 26(1), 85–101.
<https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.14452>
- Martini, A. (2018). Conversational Implicature of Indonesian Students in Daily Conversation. *Indonesian EFL Journal*, 4(1), 93–98.
<https://doi.org/10.25134/ieflj.v4i1.889>
- Mohamed, K. O. S. (2016). Translation and Community Integration. *Global Journal of Arts, Humanities and Social Sciences*, 4(1), 53–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37745/gjahss.2013>

- Pudyastuti, L. A., & Zamzani, Z. (2019). implikatur percakapan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Widyaparwa*.
<https://doi.org/10.26499/wdprw.v47i1.316>
- Rhamadani, S. F., Rhamadani, S. N. F., Arifin, M. B., & Setyowati, R. (2022). The study of conversational implicature in a star is born movie. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*.
- Risdianto, F. (2011). A Conversational Implicature Analysis In Oscar Wilde's Short Story "Happy Prince." *Register Journal*, 4(2), 196–213.
<https://doi.org/10.18326/rjt.v4i2.461>
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok pragmatik*. IKIP SEMARANG Press.
- Sinungharjo, F. X. (2019). Implikatur dalam Komik Instagram Karya Okky Andrian Lola: Wacana Humor Pornografis. *Bahtera : Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, .
- Sirbu, A. (2015). The significant of language as a tool of communication. *Scientific Bulletin" Mircea Cel Batran" Naval Academy*, 18(2), 405–406.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics* (R. Mustajab (trans.); Terjemahan).
- Yulianti, Y., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis implikatur percakapan dalam tuturan film laskar pelangi. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 1–14.